

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

AMINUDIN AL RONIRI, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si
HAMDAN NURDIN

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI
YUHANNA MAURITS, S.Si
I WAYAN EKA S, SP
IMAM KURNIAWAN, S.Kom
MUHAMAD SOLEH

KONTRIBUTOR DATA:

DAVID SAMPELAN
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
YANU ARIZAL
DEWO S. ADI. W
NI MADE ADI. P
ROSI HANIF DAMAYANTI
ARRAHMAN
MUHAMMAD HASAN

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE

kediri.ntb.bmkg.go.id

EMAIL :

iklimntb@gmail.com

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI : SEPTEMBER 2014

Diterbitkan oleh :



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Propinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Agustus 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Agustus 2014 dan prakiraan hujan bulan Oktober, November dan Desember 2014, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerjasama dan PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2014
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	5
A. PANTAUAN.....	5
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	5
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	5
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	6
1. El Nino - La Nina.....	6
2. Perkembangan Fenomena Global	7
3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik.....	7
C. PRAKIRAAN	9
II. ANALISIS HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2014	10
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2014	11
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2014.....	12
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2014	13
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	15
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2014.....	16
V. IKLIM MIKRO	18
A. Unsur Iklim	18
B. Grafik Unsur Iklim.....	19
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri.....	19
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL	20
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	21
4. Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima.....	22
LAMPIRAN PETA	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	4
Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Awal September 2014	6
Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2014	10
Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2014	11
Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2014	12
Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2014	13
Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2014	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Oktober, November dan Desember 2014	16
Tabel 9. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan Agustus 2014	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Agutsus 2014.....	6
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB.....	23
Gambar 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB	23
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB	24
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2014 di Provinsi NTB	25
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 di Provinsi NTB	25
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 di Provinsi NTB	26
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 di Provinsi NTB.....	26
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 di Provinsi NTB	27
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 di Provinsi NTB.....	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2014	6

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara November I – November III

Artinya = Tanggal 01 November sampai dengan 30 November.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata-rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian Timur dan Lombok Tengah bagian Barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian Utara
223	Lombok Utara bagian Barat
224	Lombok Utara bagian Utara
225	Lombok Timur bagian Utara
226	Lombok Barat bagian Tengah, Lombok Tengah bagian Utara
227	Lombok Timur bagian Barat, Lombok Tengah bagian Timur
228	Lombok Timur bagian Timur
229	Lombok Timur bagian Selatan
230	Sumbawa Barat bagian Selatan
231	Sumbawa Barat bagian Utara
232	Sumbawa Besar bagian Barat
233	Sumbawa Besar bagian Barat Laut
234	Sumbawa Besar bagian Tengah
235	Sumbawa Besar bagian Timur Laut
236	Sumbawa Besar bagian Selatan dan Timur
237	Bima dan Dompu bagian Utara
238	Dompu
239	Bima bagian Selatan
240	Bima bagian Timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

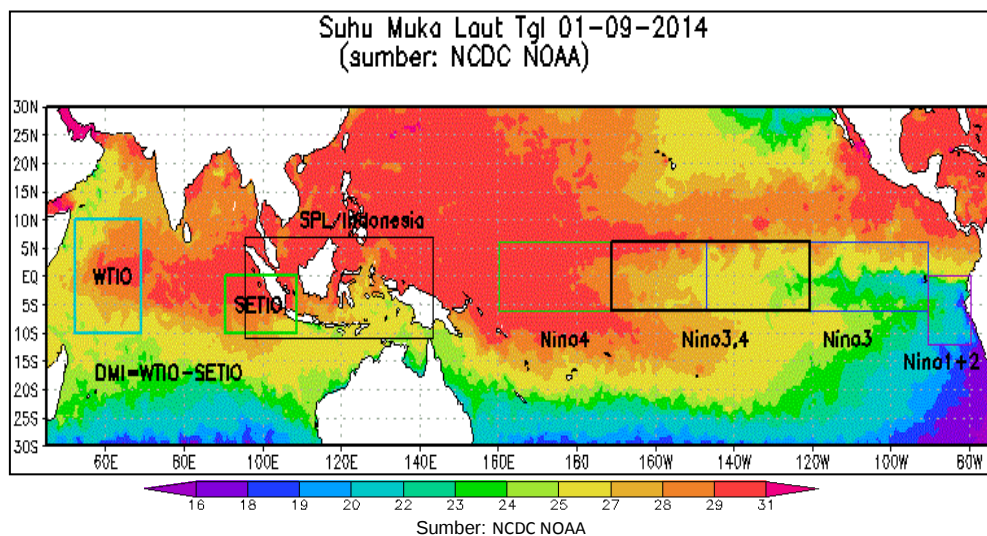
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks** dan **Suhu Perairan Indonesia**.

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Hingga Akhir Agustus 2014 monsun timur / angin timuran masih dominan, hal ini dipicu oleh tumbuhnya pusat tekanan rendah dan siklon tropis di utara khatulistiwa, dengan kondisi kuatnya angin timuran ini mengurangi potensi tumbuhnya awan hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 10–20 knot bertiup dengan arah dominan dari arah Timur dan Tenggara. Kondisi ini memicu berkurangnya potensi pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga awal September 2014, suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB masih lebih hangat dibandingkan dengan klimatologinya, hal ini mengindikasikan masih adanya potensi pertumbuhan awan hujan di NTB.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT periode September 2014 diperkirakan akan berkisar antara 27.0 – 28.0°C.

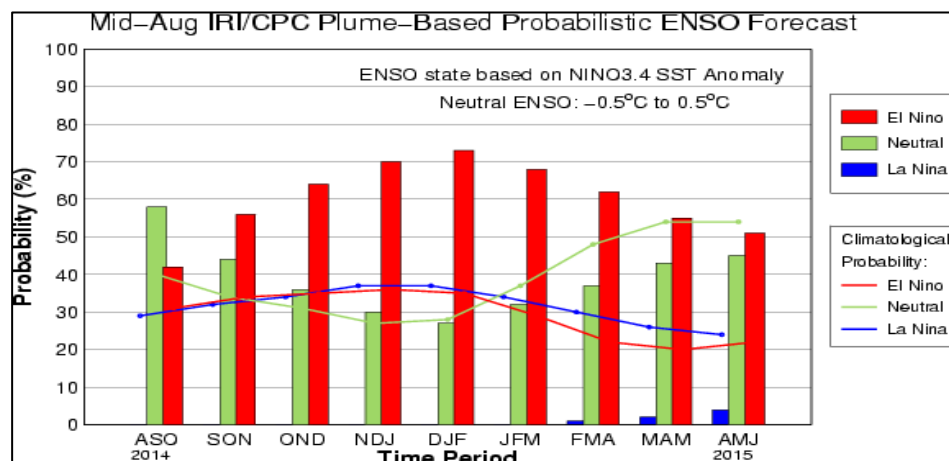


Gambar 1. Kondisi Suhu Muka Laut, update awal September 2014,

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga awal September 2014 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) masih menunjukkan kondisi **Netral** dengan anomali SST +0.25 sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di akhir bulan Agustus 2014 turun tajam dari indeks -3.0 menjadi -11.4. Peluang **El Nino** hingga awal September turun probabilitasnya berkisar **42 - 56 %**, peluang **Netral** **44 - 58%** dan **La Nina** **0%**, El nino lemah diperkirakan bertahan hingga akhir tahun 2014.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal September 2014,

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
ASO 2014	~0%	58%	42%
SON 2014	~0%	44%	56%
OND 2014	~0%	36%	64%
NDJ 2014	~0%	30%	70%
DJF 2014	~0%	27%	73%
JFM 2015	~0%	32%	68%
FMA 2015	1%	37%	62%
MAM 2015	2%	43%	55%
AMJ 2015	4%	45%	51%

Sumber: iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Agustus 2014, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali Nusra berada pada kisaran -1.0 s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan September 2014 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -15.0 sampai dengan -10.0 .

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon sangat aktif di Belahan Bumi Utara (BBU). Kondisi ini memicu bertiupnya angin timuran kuat yang mengurangi potensi tumbuhnya awan-awan hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Agustus 2014, angin dominan bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-20 knot, kecepatan angin memicu terjadinya gelombang yang tinggi disekitar perairan Selatan Indonesia khususnya Samudera Hindia.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Agustus 2014 tutupan awan hujan lebih banyak terkonsentrasi di belahan bumi utara (BBU). Antara lain melintasi pantai barat Sumatera, Pulau Sumatera bagian utara, Pulau Kalimantan bagian utara, Kepulauan Maluku dan Papua bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2014, kondisi curah hujan sangat bervariasi, berkisar $0 - 127$ mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Agustus 2014 terjadi di Kec. Jonggat Kab.Lombok Tengah yang mencapai 34 mm dalam 1 hari, dan hujan terendah 0 mm terjadi di hampir semua kecamatan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dengan sifat hujan di bulan Agustus 2014 sangat bervariasi dari **Atas Normal (AN)** hingga **Bawah Normal (BN)**.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.0°C, di Sumbawa tercatat 34.2°C dan di Bima tercatat 33.2°C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 18.0°C, di Sumbawa tercatat 19.0°C dan di Bima tercatat 18.4°C.
- Kelembaban udara di Lombok berkisar 71 - 88%, di Sumbawa tercatat 59 - 73% dan di Bima tercatat 64 - 80%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober, November dan Desember 2014, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Oktober 2014, pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara (BBU) masih aktif dan angin timuran masih akan dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Hal ini mengurangi potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum.
2. Suhu udara harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 26.5 - 32.5°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 27.0 - 33.5°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60-70%.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Dengan masih dominannya angin monsun timuran dan bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) di bagian utara khatulistiwa di Bulan September 2014, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB masih kecil. Secara klimatologi bulan November 2014, Provinsi NTB mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Oktober berkisar 0 - 20 mm perbulan dan pada Bulan November hingga Desember 2014 berkisar 100 - 200 mm per bulan.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Agustus 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Sigerongan/Lingsar, Batu Layar, Gn. Sari
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang
	Lombok Tengah	Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Mt. Baan/Sikur, Swela
	Sumbawa Barat Sumbawa	Seteluk, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang
	Dompu Bima	Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
21 - 50	Lombok Barat Sumbawa Barat Sumbawa	Sekotong Tano Alas, Buer
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Tengah	Jonggat/Puyung
151-200	-	-
201-300	-	-
301-400	-	-
401-500	-	-
> 500	-	-

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Sigerongan/Lingsar, Batu Layar, Gn. Sari, Sekotong Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Mt. Baan/Sikur, Swela Seteluk, Tano, Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Sumbawa, Lape, Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape
10-20	-	-
>20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Sekotong, Batu Layar Janapria, Puyung/Jonggat Mt. Baan/Sikur Seteluk, Tano Alas, Buer Manggalewa
Normal (N)	Lombok Barat	Lembar, Gn. Sari
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Sigerongan/Lingsar, Gn. Sari Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Mantang, Praya/Aikmual, Batukliang Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela Sekongkang Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Hu'u Sanggar, Rasanae, Belo, Bolo, Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Agustus 2014, sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	7 - 9	0	BN
	Cakranegara	7 - 9	0	BN
	Mataram	7 - 9	0	BN
	Selaparang	7 - 9	2	BN
Lombok Barat	Gerung	8 - 11	1	BN
	Lembar	8 - 11	11	N
	Narmada	14 - 19	0	BN
	Sekotong	6 - 8	30	AN
	Lingsar	7 - 9	0	BN
	Gunung Sari	7 - 9	9	N
	Batu Layar	7 - 9	11	AN
	Kediri	9 - 12	0	BN
Lombok Utara	Tanjung	6 - 8	0	BN
	Gangga	7 - 9	0	BN
	Bayan	7 - 9	0	BN
	Pemenang	6 - 8	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	7 - 9	0	BN
	Praya Barat	7 - 9	1	BN
	Pringgarata	8 - 11	5	BN
	Kopang	11 - 15	9	BN
	Pujut	6 - 8	4	BN
	Janapria	6 - 8	13	AN
	Mantang	10 - 14	0	BN
	Praya	9 - 12	0	BN
	Batukliang	10 - 14	0	BN
	Jonggat/Puyung	9 - 12	127	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	7 - 9	2	BN
	Montong Gading	11 - 15	9	BN
	Sukamulia	9 - 12	5	BN
	Pringgabaya	7 - 9	4	BN
	Aikmel	10 - 14	4	BN
	Masbagik	9 - 12	7	BN
	Sambelia	6 - 8	2	BN
	Sembalun	14 - 19	5	BN
	Sikur	8 - 11	11	N
	Swela	9 - 12	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	6 - 8	15	AN
	Tano	6 - 8	27	AN
	Sekongkang	6 - 8	4	BN
Sumbawa	Alas	9 - 12	26	AN
	Buer	8 - 11	24	AN
	Utan	8 - 11	0	BN
	Moyo Hilir	3 - 4	0	BN
	Diperta SBW	9 - 12	0	BN
	Stamet SBW	9 - 12	0	BN
	Lape	5 - 7	0	BN
	Plampang	5 - 7	0	BN
	Lenangguar	7 - 9	2	BN
	Empang	2 - 3	0	BN
Dompu	Manggalewa	1 - 2	8	AN
	Hu'u	1 - 2	0	BN
Bima	Sanggar	2 - 3	0	BN
	Rasanae	2 - 3	0	BN
	Bolo	1 - 2	0	BN
	Belo	1 - 2	0	BN
	Sape	1 - 2	0	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2014 seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada tingkat **Sedang** hingga **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Kecamatan	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Kediri, Narmada, Mantang, Kopang, Sikur, Kotaraja,	-
Kurang	Ampenan, Sekotong, Gunung Sari, Lembar, Penujak, Praya, Janapria, Puyung, Mujur, Sembalun, Sambelia, Sukamulia, Tanjung, Bayan	Pulau Sumbawa Secara Keseluruhan

IV. PRAKIRAANCURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November dan Desember 2014 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan *moving average* juga menggunakan pertimbangan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global serta kondisi topografi lokal masing-masing daerah. Adapun prakiraan curah hujan periode Oktober - Desember 2014 bisa di lihat pada Tabel 8 berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan, Oktober - Desember 2014

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2014		NOVEMBER 2014		DESEMBER 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	0-20	BN	151-200	N	151-200	N
	Cakranegara	21-50	BN	151-200	N	151-200	N
	Mataram	21-50	BN	151-200	BN	151-200	N
	Selaparang	0-20	BN	151-200	N	151-200	N
Lombok Barat	Gerung	0-20	BN	101-150	N	101-150	N
	Lembar	0-20	BN	101-150	N	151-200	N
	Narmada	21-50	BN	151-200	BN	151-200	N
	Sekotong	0-20	BN	151-200	N	151-200	N
	Lingsar	21-50	BN	101-150	N	101-150	N
	Gunung Sari	21-50	BN	151-200	BN	151-200	BN
	Batu Layar	0-20	BN	151-200	BN	151-200	N
	Kediri	21-50	BN	151-200	BN	151-200	N
Lombok Utara	Tanjung	0-20	BN	151-200	N	101-150	N
	Gangga	0-20	BN	101-150	N	101-150	BN
	Bayan	0-20	BN	101-150	N	101-150	BN
	Pemenang	0-20	BN	101-150	N	101-150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0-20	BN	101-150	N	101-150	BN
	Praya Barat	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Pringgarrata	21-50	BN	151-200	N	101-150	N
	Kopang	21-50	BN	101-150	BN	101-150	N
	Pujut	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Janapria	0-20	BN	151-200	N	101-150	N
	Mantang	21-50	BN	101-150	N	101-150	BN
	Praya/Aikmual	51-100	BN	151-200	BN	101-150	BN
	Batukliang	51-100	BN	151-200	N	101-150	BN
	Jonggat/Puyung	21-50	BN	151-200	N	101-150	BN

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2014		NOVEMBER 2014		DESEMBER 2014	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Jerowaru	21-50	BN	101-150	BN	101-150	BN
	Mt. Gading	0-20	BN	151-200	BN	151-200	N
	Sukamulia	0-20	BN	151-200	BN	151-200	N
	Pringgabaya	0-20	BN	51-100	BN	51-100	BN
	Aikmel	0-20	BN	151-200	BN	151-200	BN
	Masbagik	0-20	BN	151-200	BN	151-200	BN
	Sambelia	21-50	BN	101-150	BN	101-150	BN
	Sembalun	21-50	BN	151-200	BN	151-200	N
	Sikur	21-50	BN	151-200	BN	151-200	N
	Swela	21-50	BN	101-150	BN	101-150	N
Sumbawa Barat	Seteluk	21-50	BN	101-150	BN	101-150	N
	Poto Tano	21-50	BN	101-150	BN	101-150	BN
	Sekongkang	0-20	BN	151-200	N	151-200	N
Sumbawa	Alas	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Buer	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Utan	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Moyo Hilir	0-20	BN	51-100	BN	101-150	N
	Diperta SBW	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Stamet SBW	0-20	BN	101-150	BN	101-150	N
	Lape	0-20	BN	51-100	BN	101-150	N
	Plampang	21-50	BN	101-150	BN	101-150	BN
	Lenangguar	0-20	BN	151-200	BN	151-200	N
	Empang	0-20	BN	51-100	BN	51-100	BN
Dompu	Manggalewa	0-20	BN	51-100	BN	51-100	N
	Hu'u	0-20	BN	51-100	BN	51-100	N
Bima	Sanggar	0-20	BN	51-100	BN	51-100	N
	Rasanae	0-20	BN	51-100	BN	51-100	N
	Belo	0-20	BN	51-100	BN	51-100	N
	Bolo	0-20	BN	51-100	BN	101-150	N
	Sape	0-20	BN	51-100	BN	101-150	N

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM-71 bulan Agustus 2014 adalah sebagai berikut :

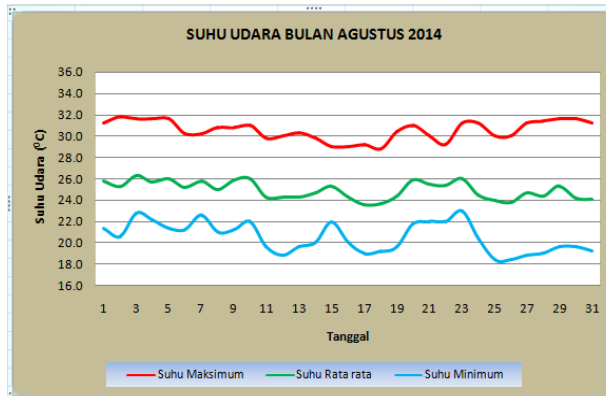
Tabel XX. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	20.6– 30.5	21.2 – 30.4	21.2 – 32.9	21.2– 31.2
	Maksimum	31.8	32.0	34.2	33.2
	Tanggal	2	4	2	5, 23
	Minimum	18.4	18.4	19.4	18.4
	Tanggal	25, 26	26	25, 26	26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	0	2	0	0
	Hari Hujan	0	2	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	83	95	95	93
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2, 7, 10, 24, 25	1, 2, 3, 5 s/d 15, 20, 23 s/d 31	1, 2, 3, 5, 8 s/d 16, 24, 25, 31	7 s/d 11, 13, 15, 16, 23 s/d 27, 29, 30, 31
	Terendah	41	59	69	37
	Tanggal	21	22	19	18
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.4	1013.4	1012.7	1013.9
	Tertinggi	1010.4	1015.3	1014.6	1016.0
	Tanggal	15	15	14, 15	15
	Terendah	1006.9	1012.1	1011.4	1012.6
	Tanggal	23	3, 27	2	3
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	79	68	74
	Tertinggi	88	83	74	80
	Tanggal	19	9	3	18
	Terendah	71	71	59	64
	Tanggal	4	16	24	12
Angin (knot)	Rata-rata	12	13	11	14
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Barat	Timur	Tenggara	Selatan
	Kec. Terbesar	21	20	16	19
	Tanggal	15	15	15	14, 15

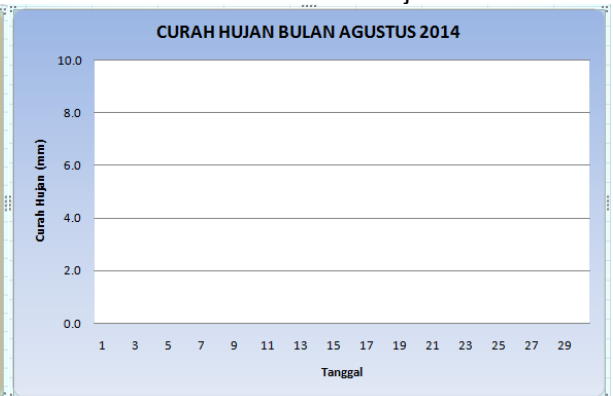
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - MATARAM

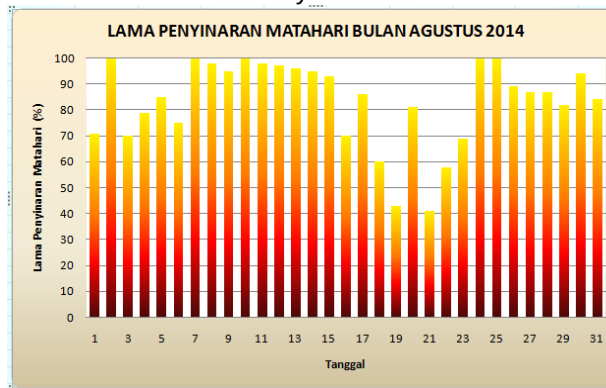
Grafik 2. Suhu Udara



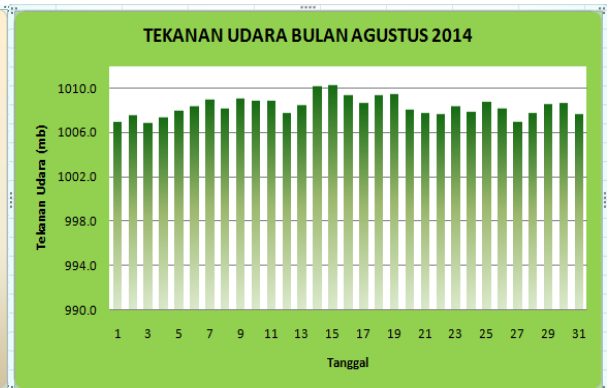
Grafik 3. Curah Hujan



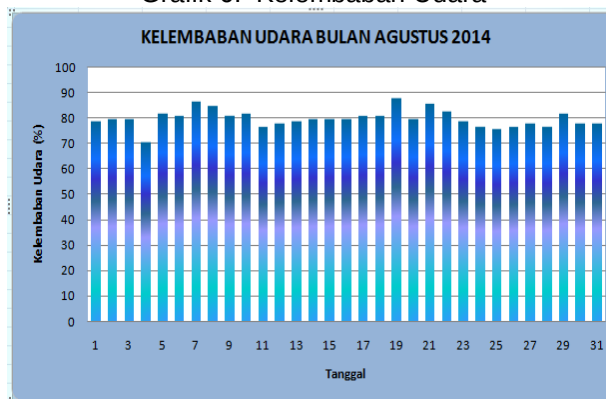
Grafik 4. Penyinaran Matahari



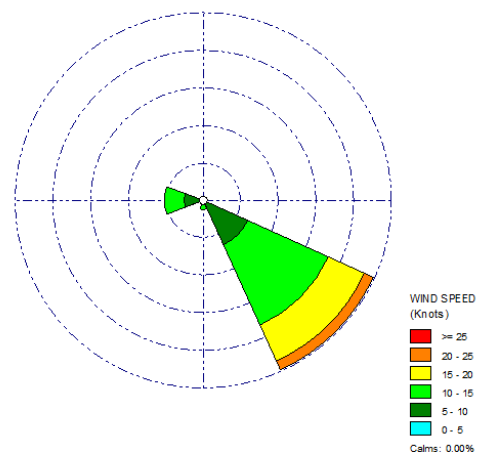
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

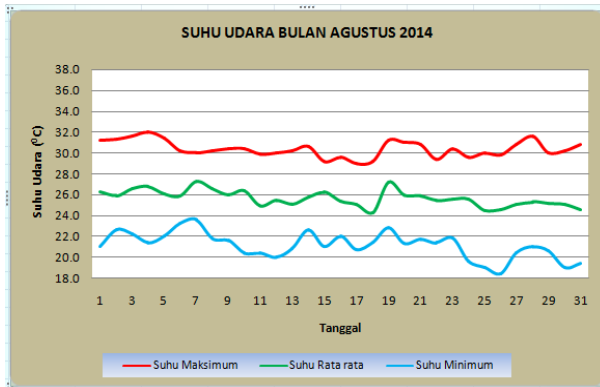


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

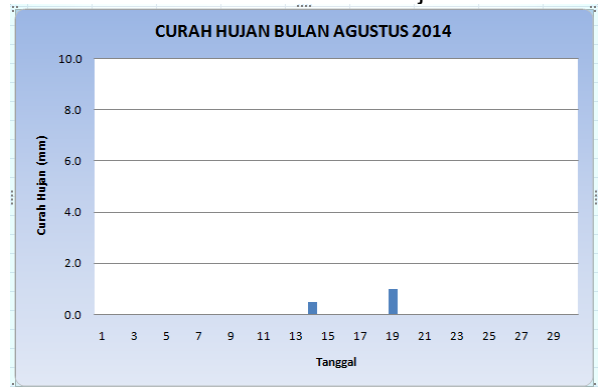


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG - BIL

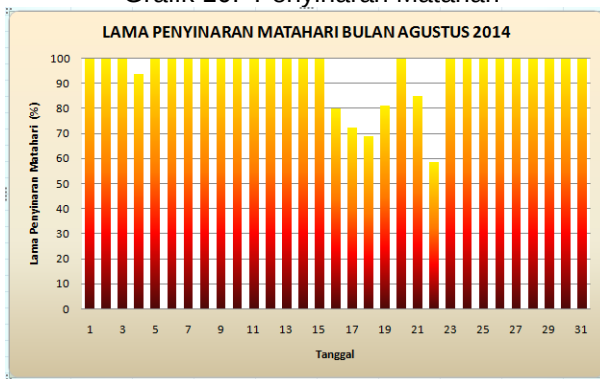
Grafik 8. Suhu Udara



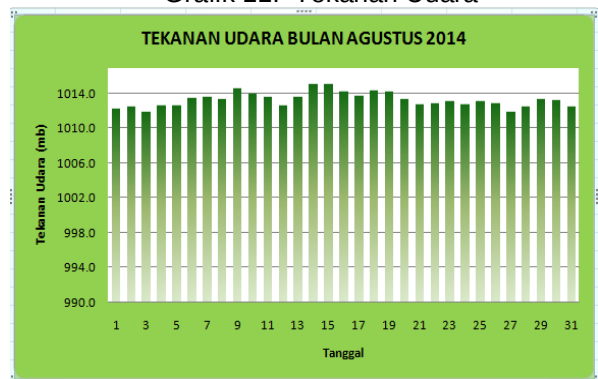
Grafik 9. Curah Hujan



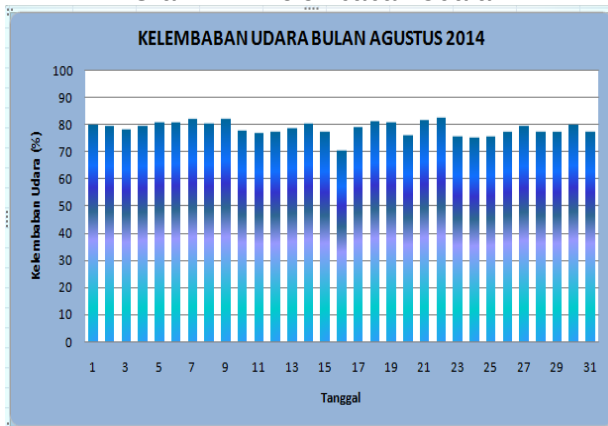
Grafik 10. Penyinaran Matahari



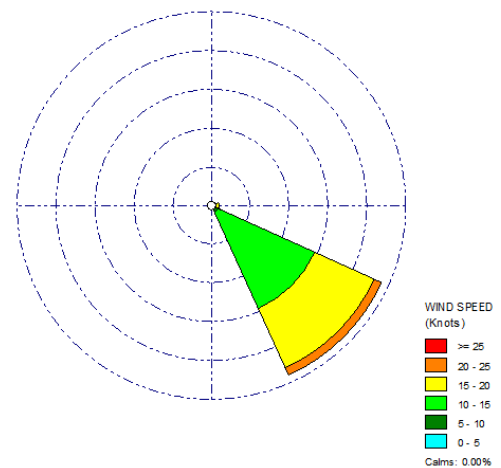
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

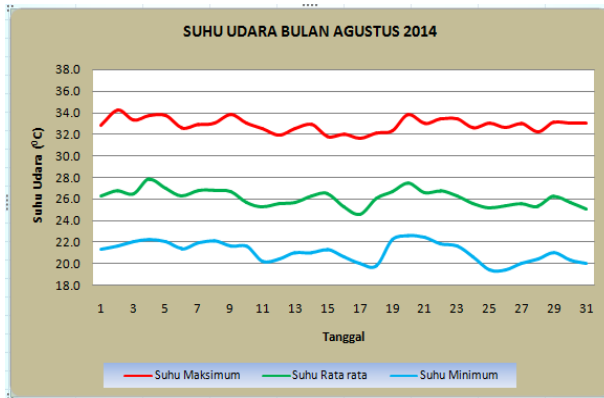


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

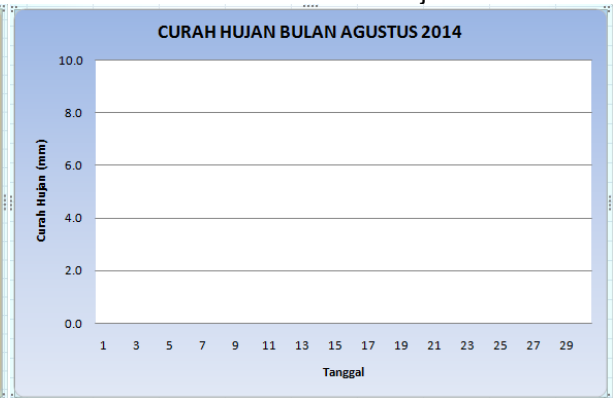


3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

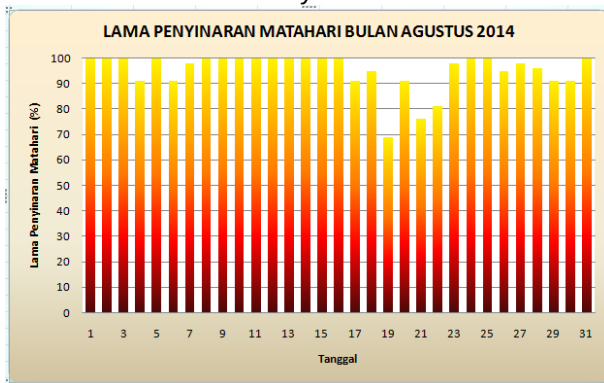
Grafik 14. Suhu Udara



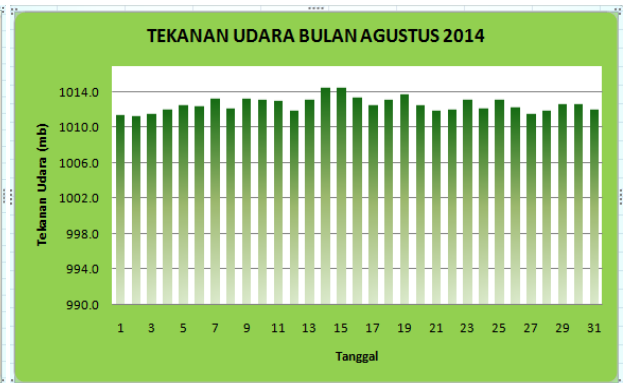
Grafik 15. Curah Hujan



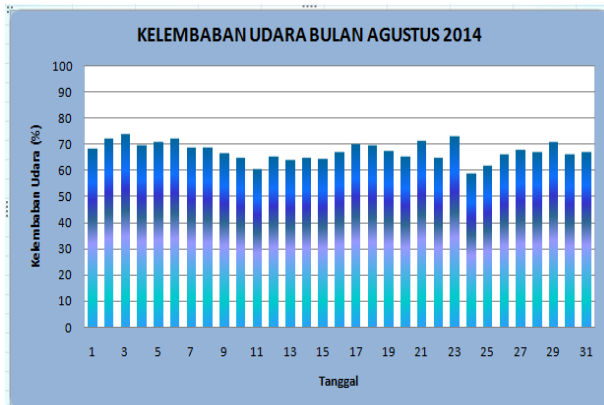
Grafik 16. Penyinaran Matahari



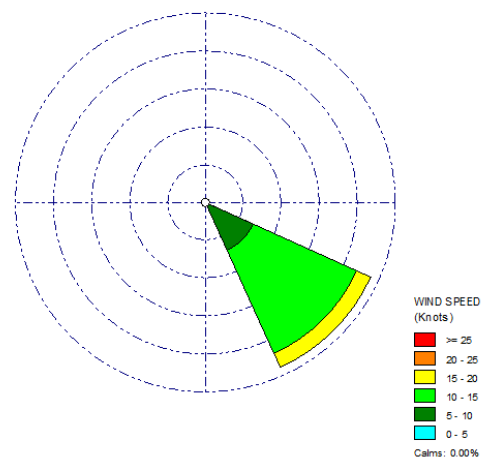
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

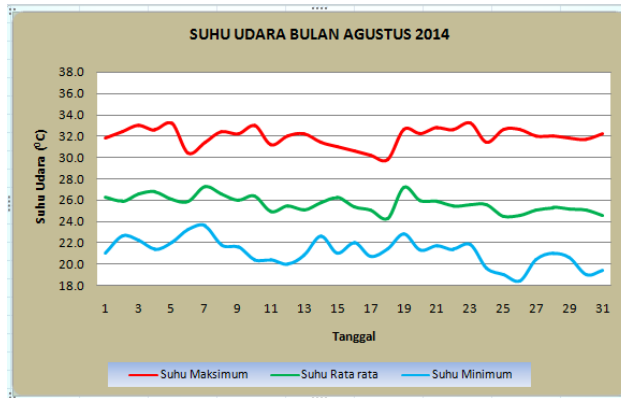


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

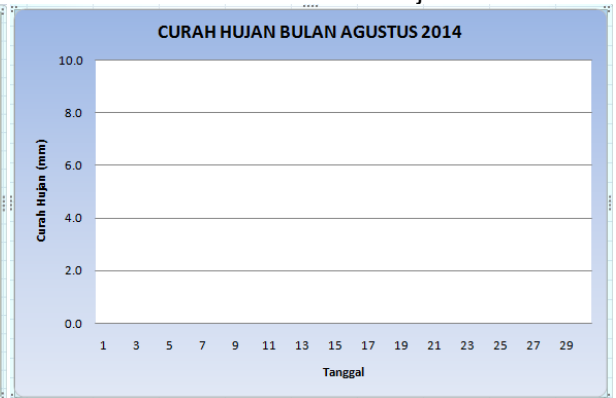


4. STASIUN METEOROLOGI SALAHUDIN BIMA

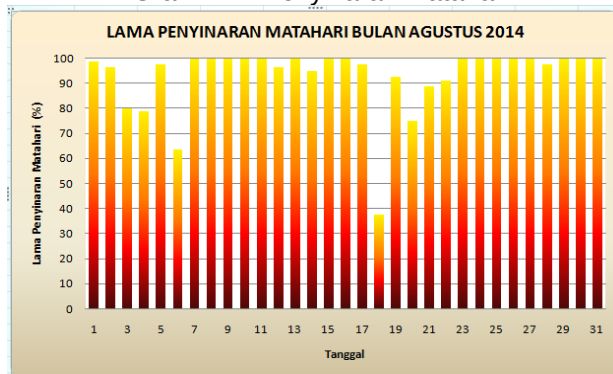
Grafik 20. Suhu Udara



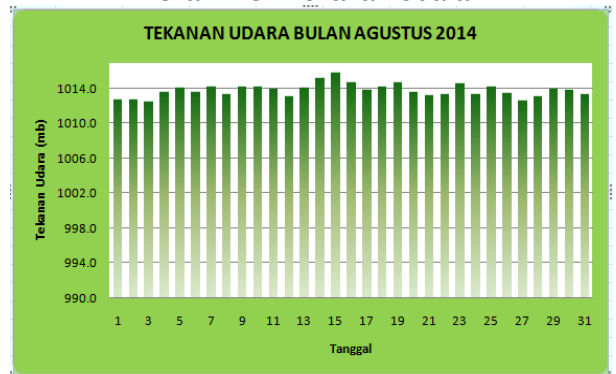
Grafik 21. Curah Hujan



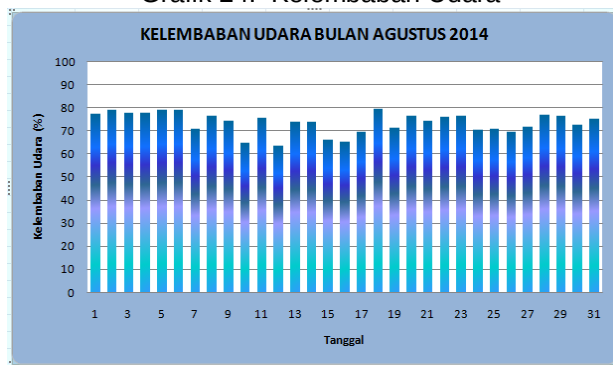
Grafik 22. Penyinaran Matahari



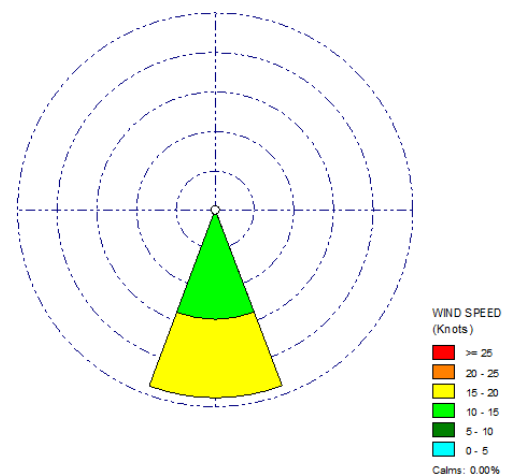
Grafik 23. Tekanan Udara

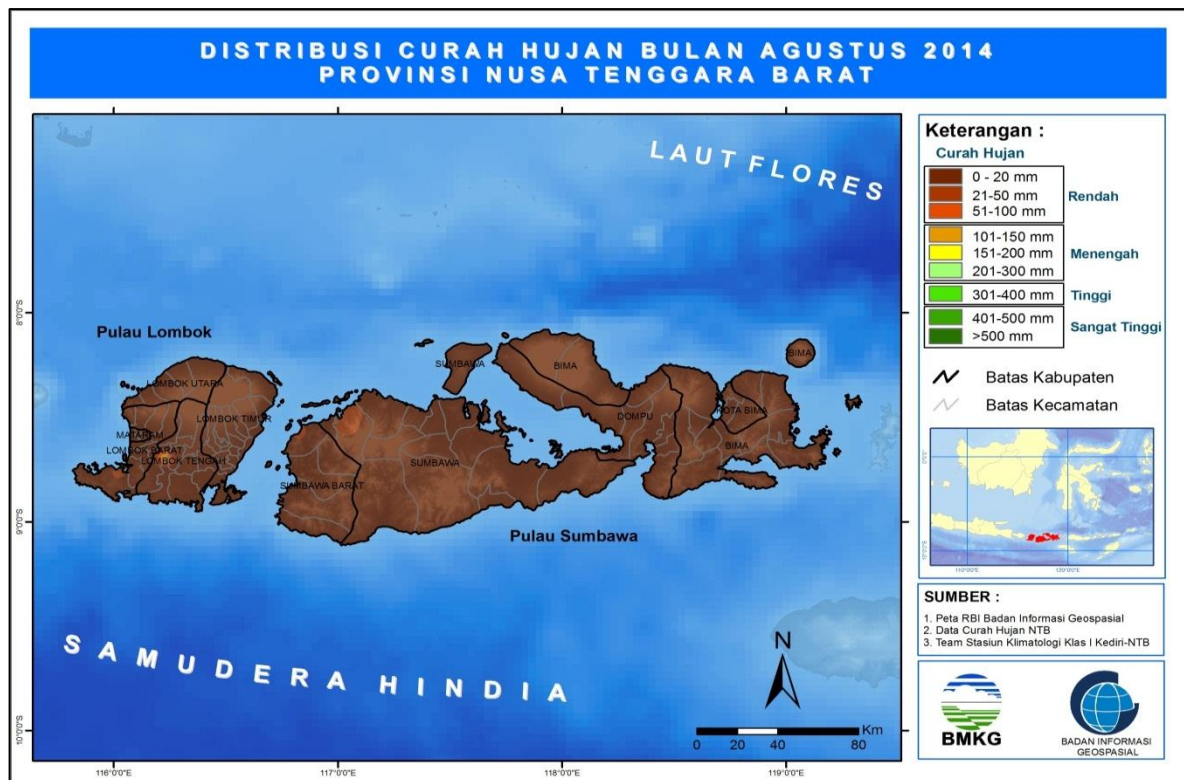


Grafik 24. Kelembaban Udara

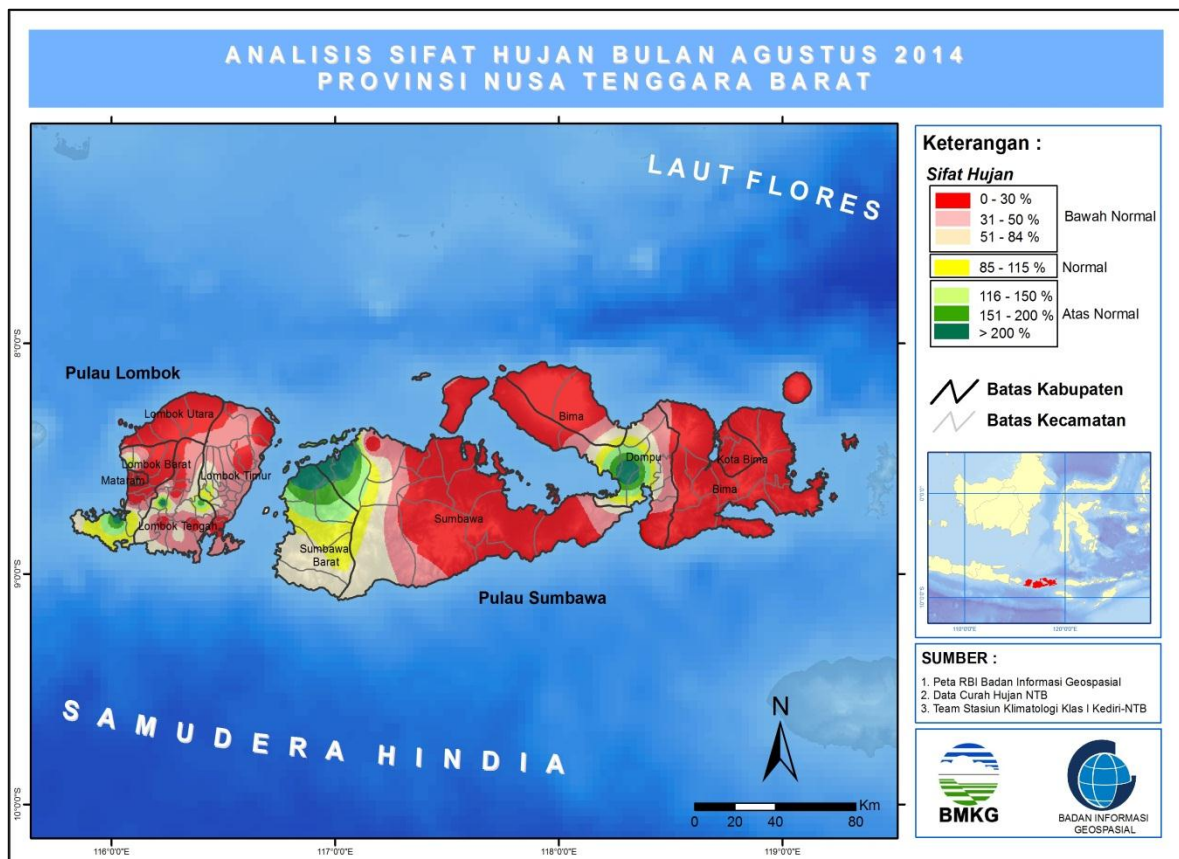


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

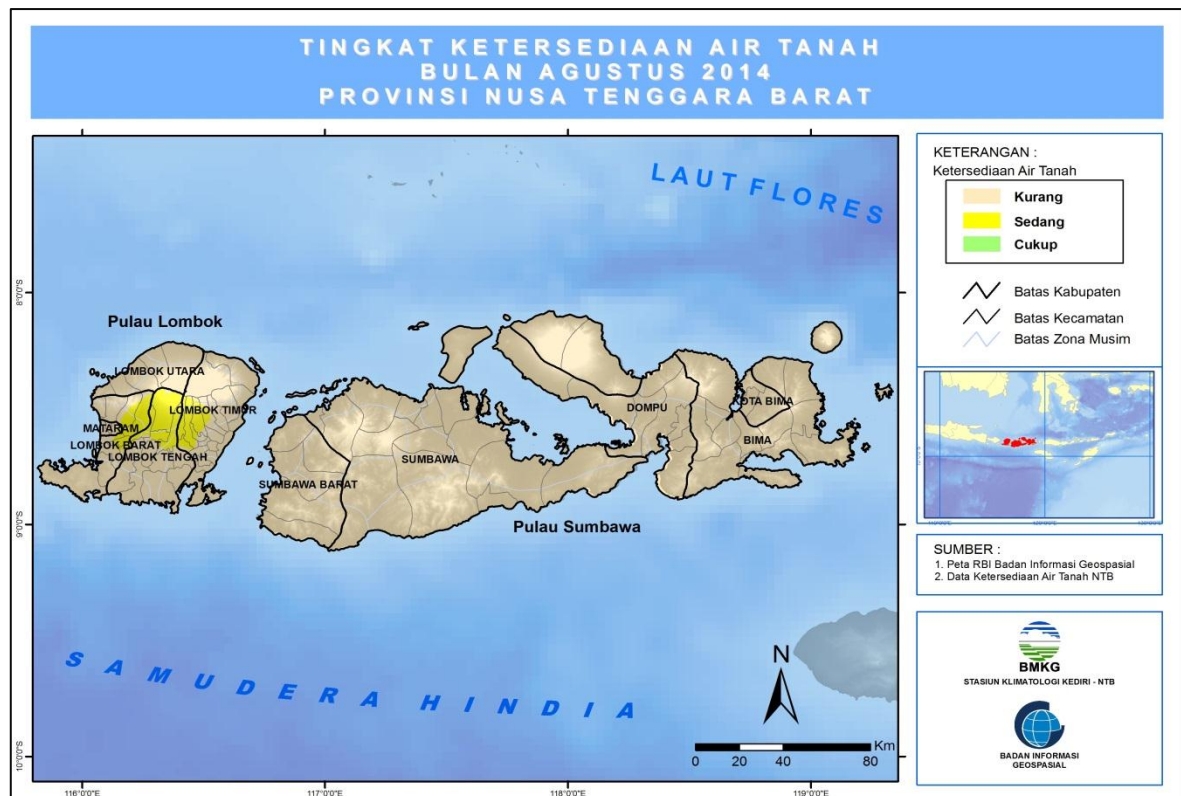




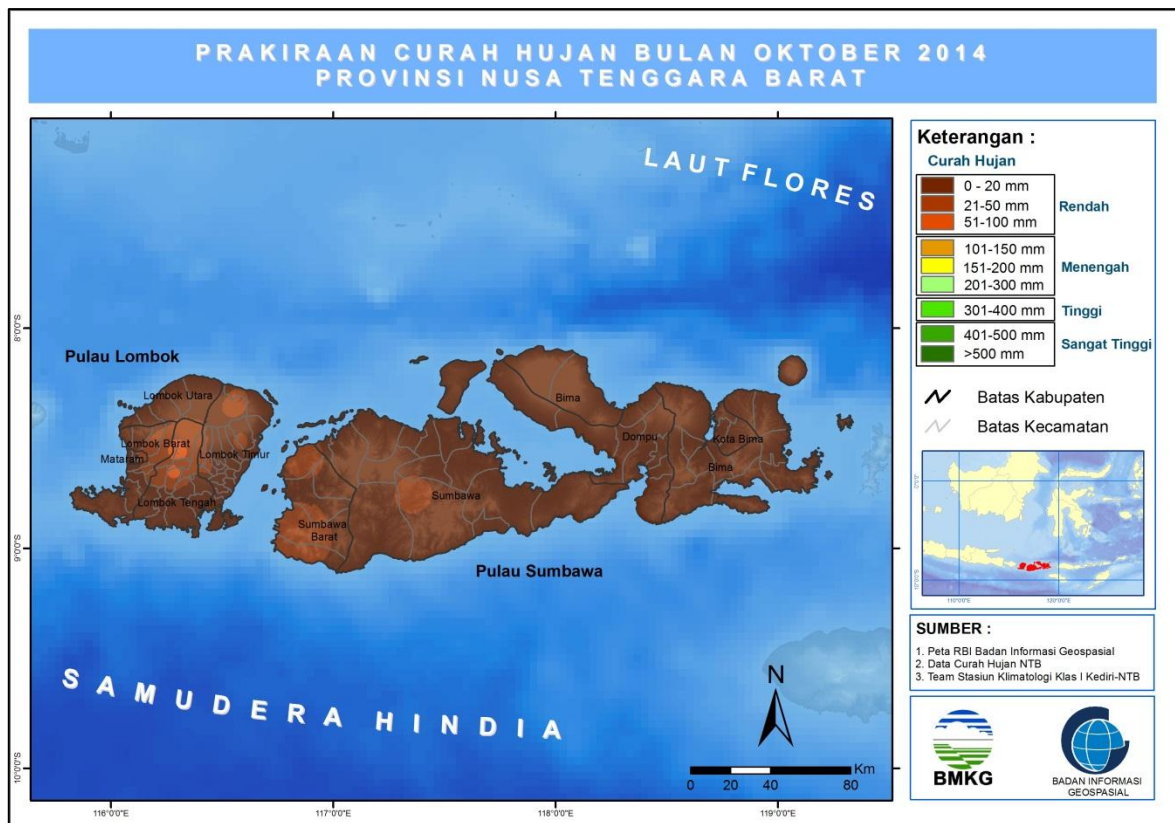
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB



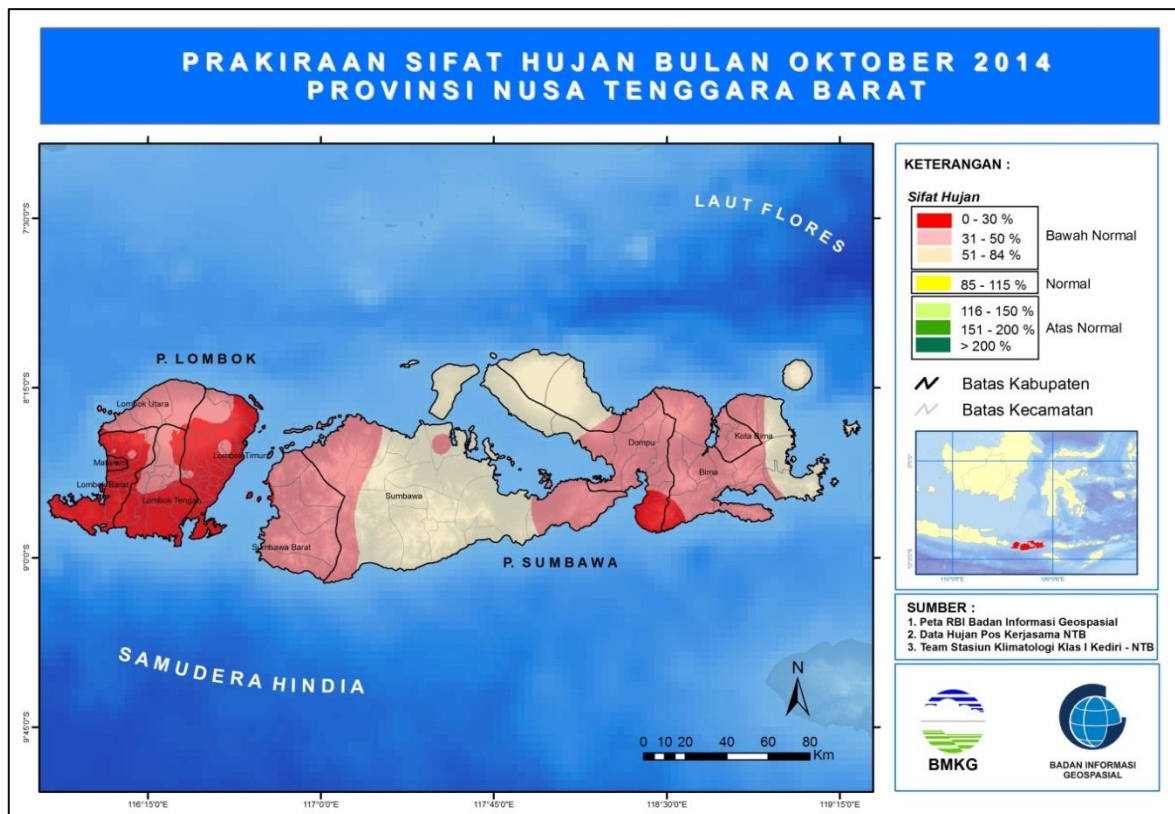
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2014 di Provinsi NTB



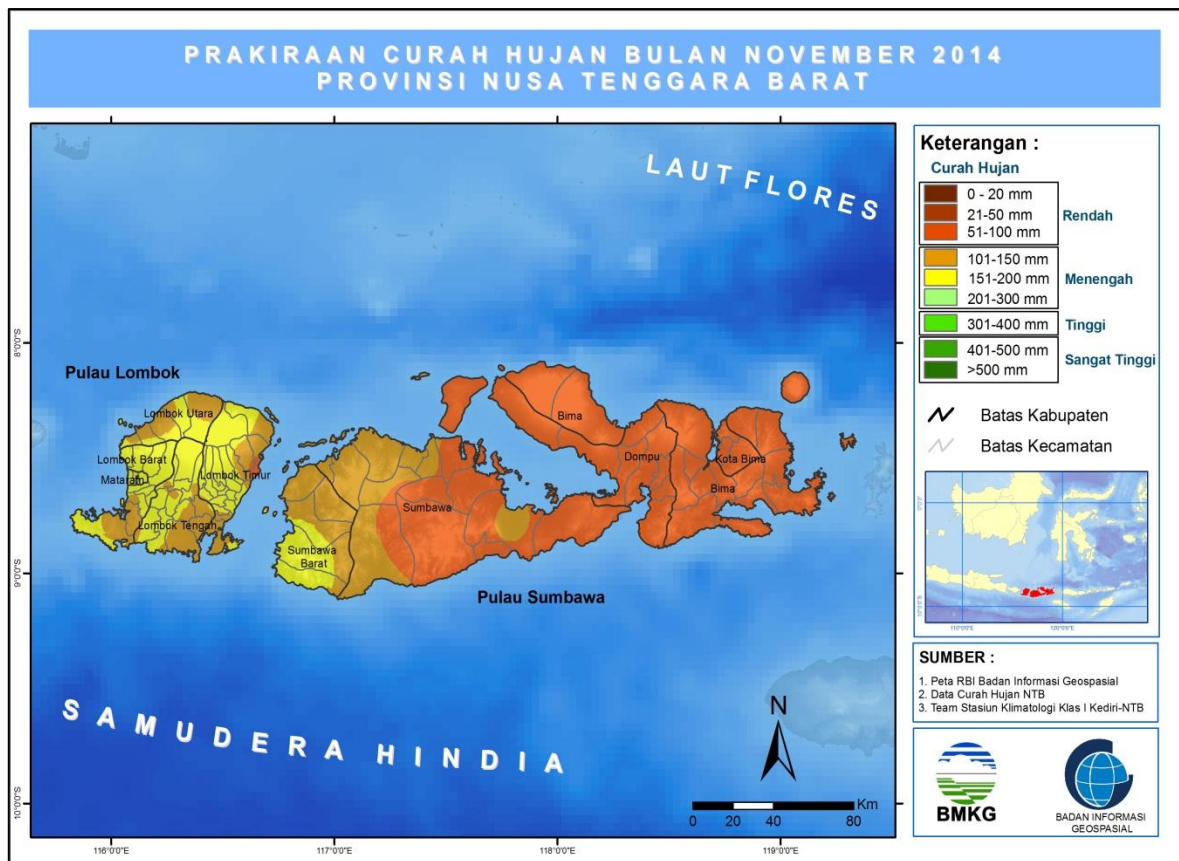
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2014 Provinsi NTB



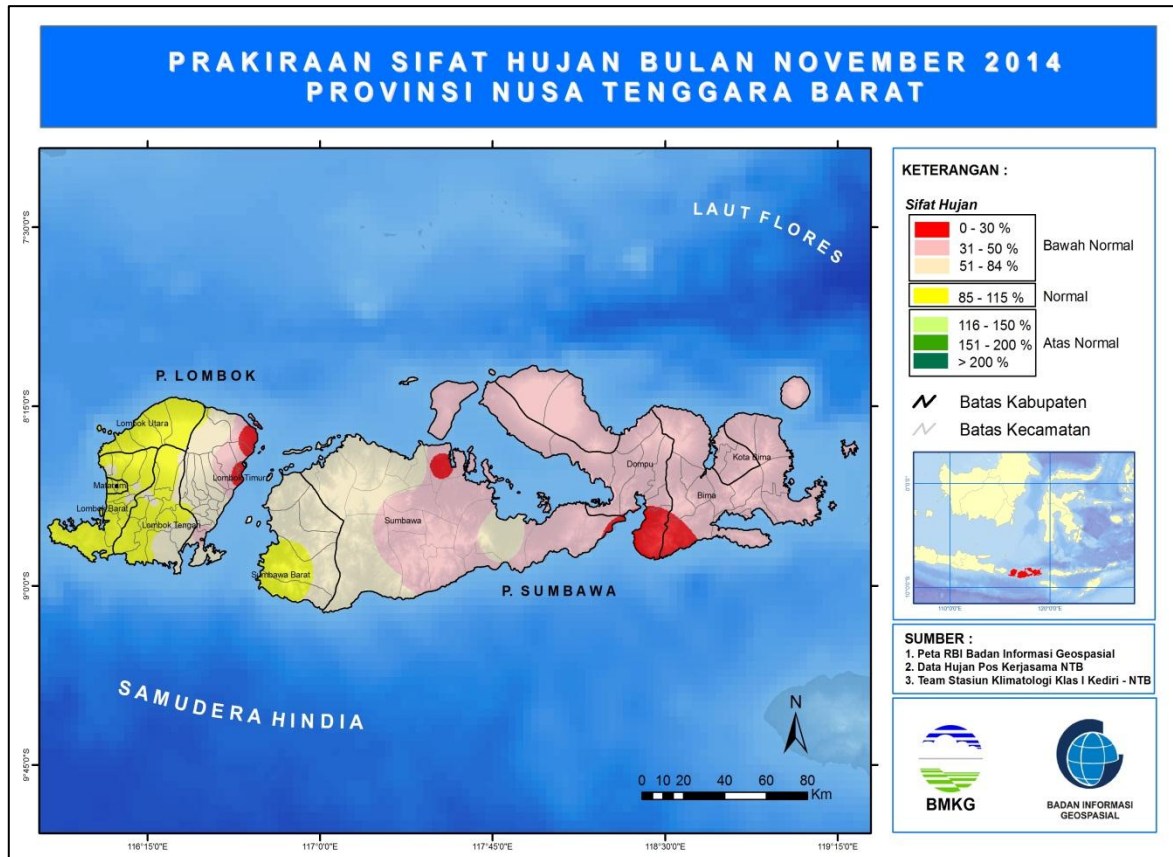
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2014 di Provinsi NTB



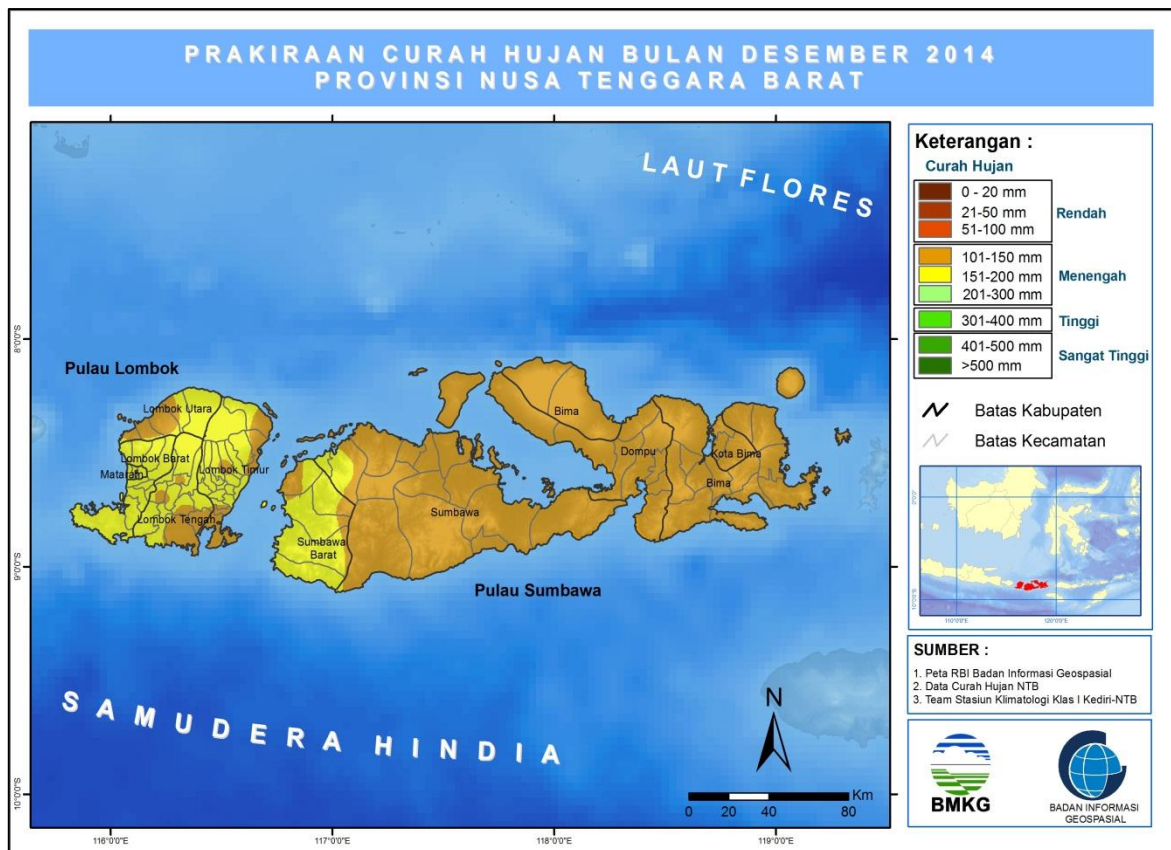
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2014 di Provinsi NTB



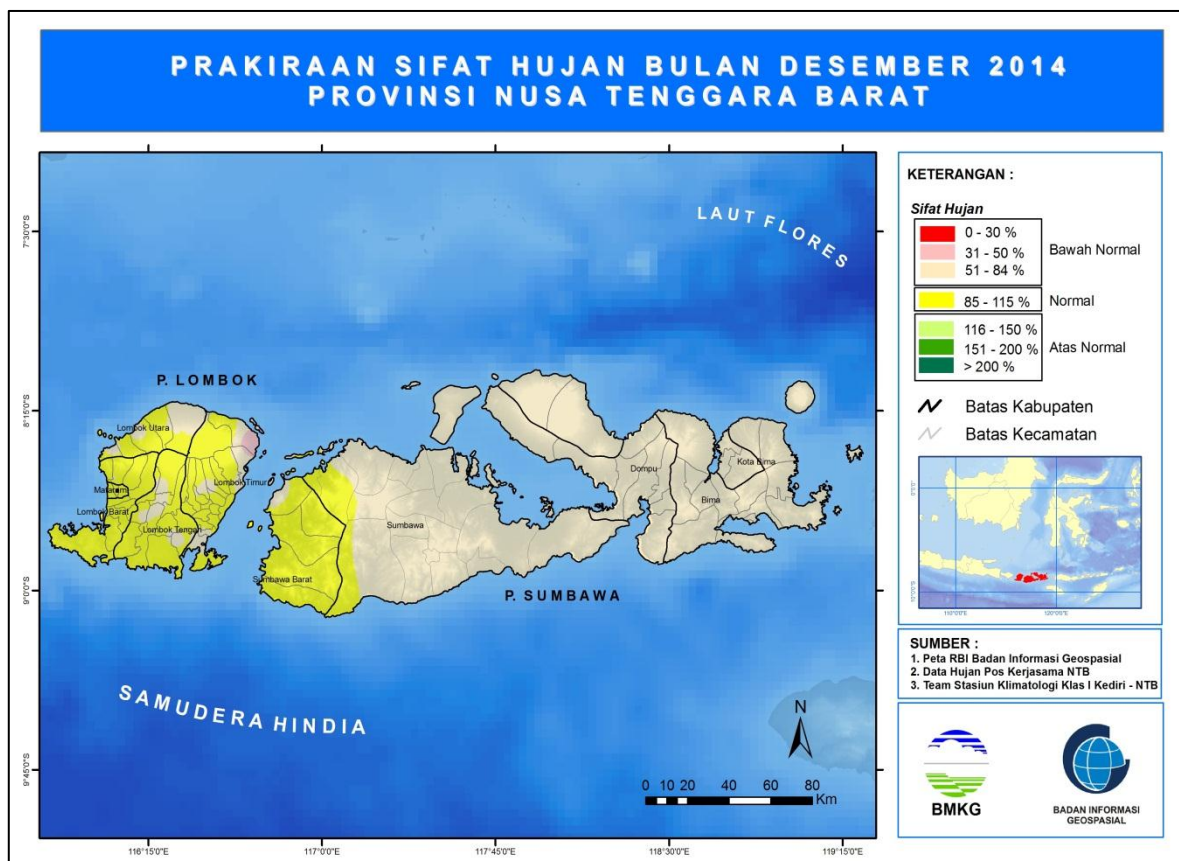
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2014 di Provinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2014 di Provinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2014 di Provinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2014 di Provinsi NTB